V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pertumbuhan juvenil kerang hijau di Pesisis Sawojajar, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan kerang hijau pada substrat dan kepadatan yang berbeda memiliki nilai tertinggi yaitu pada tali cakil alami tanpa perlakuan kepadatan dengan nilai (*total growth*, SGR dan *survival*) berturut-turut yaitu 12,66 ± 5,09 mm; 6,22 ± 0,85 %; 100 ± 0,00%. Hal tersebut menunjukan bahwa tali cakil tanpa perlakuan kepadatan cukup baik digunakan sebagai media budidaya kerang hijau.
2. Berdasarkan analisis parameter fisika dan kimia perairan yang dibandingkan dengan standar baku mutu untuk biota laut menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021, parameter yang masih sesuai dengan standar baku mutu yaitu suhu; TSS; kuat arus; konduktivitas; DO; pH; COD, BOD sedangkan yang tidak sesuai baku mutu yaitu salinitas; nitrat; fosfat; dan amonia. Hal ini menunjukan bahwa kondisi Pesisir Sawojajar masih dalam kondisi yang baik dan cocok sebagai tempat budidaya kerang hijau.

5.1. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengkaji tentang substrat penempelan kerang hijau yang lebih luas dan mendalam serta perlu dilakukannya pengujian tentang penggunaan tali cakil sebagai media pertumbuhan kerang hijau di Pesisir Sawojajar, Kecamatan Wanasari,

Kabupaten Brebes . Hal ini untuk upaya optimalisasi kegiatan budidaya kerang hijau di Pesisir Sawojajar, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes